



BADAN PUSAT STATISTIK

 **Sensus
Penduduk
2020**
#MencatatIndonesia



Metadata Statistik (MS-Keg, MS-Ind, MS-Var)

Disampaikan pada Rapat Koordinasi Metadata Statistik kepada *Liaison Officer* SM BPS Pusat



Jakarta, 16 September 2021

“Data yang dihasilkan oleh produsen data harus dilengkapi dengan metadata”

(Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia)

Apa itu Metadata ?

Metadata adalah Informasi terstruktur yang mendeskripsikan suatu informasi dan menjadikannya mudah ditemukan, digunakan, atau dikelola. Metadata sering disebut sebagai **data tentang data** atau **informasi tentang informasi**



Dasar Hukum

- Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia menyebutkan bahwa *setiap penyelenggaraan statistik harus disertai dengan informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku* untuk menggambarkan penyelenggaraan statistik. Informasi tersebut dituangkan dalam bentuk **metadata**.
- Selaku inisiator dalam rangka KISS dan pembina data dalam Satu Data Indonesia (SDI), BPS memiliki kewenangan untuk menetapkan struktur dan format yang baku dari metadata serta mengelola metadata tersebut.
- BPS Menyusun *Perban No. 5 Tahun 2020 tentang petunjuk teknis metadata statistik* yang memuat mekanisme penghimpunan metadata dan tata cara pengisian Formulir Metadata Statistik.

Jenis-jenis Metadata Statistik

Dalam rangka mengelola metadata, BPS melakukan inventarisasi Metadata. Inventarisasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Metadata Statistik pada **Peraturan BPS No. 5 Tahun 2020**. Formulir tersebut terdiri atas :

The image displays three overlapping forms used for collecting statistical metadata. The top form is titled "METADATA STATISTIK KEGIATAN" (Statistical Activity Metadata) and includes a section for "Jenis Kegiatan" (Type of Activity) and "Kode Kegiatan" (Activity Code). The middle form is titled "METADATA STATISTIK VARIABEL" (Statistical Variable Metadata) and includes a section for "Variabel" (Variable) and "Kode Variabel" (Variable Code). The bottom form is titled "METADATA STATISTIK KEGIATAN" (Statistical Activity Metadata) and includes a section for "Jenis Kegiatan" (Type of Activity) and "Kode Kegiatan" (Activity Code). The forms are marked with red dashed lines indicating specific areas of interest.

- **Metadata Statistik - Kegiatan (Form MS-Keg)** merupakan sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/ dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.
- **Metadata Statistik - indikator (Form MS-Ind)** merupakan suatu metadata yang dikumpulkan dalam kaitannya dengan informasi yang melekat **pada indikator yang dihasilkan dari suatu kegiatan statistik**
- **Metadata Statistik - variabel (Form MS-Var)** merupakan suatu metadata yang memberikan penjelasan mengenai variabel yang dikumpulkan suatu kegiatan statistik. Secara sederhana, metadata variabel adalah informasi dari variabel.

Metadata Statistik – Kegiatan (MS-Keg)

Metadata kegiatan statistik merupakan sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.

Badan Pusat Statistik

MS-Keg

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Tahun:

Judul Kegiatan:

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):

Cara Pengumpulan Data:

Pencantahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4

Sektor Kegiatan:

Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS? ☐

Ya - 1

Tidak - 2

Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:

Metadata Statistik – Kegiatan (MS-Keg)



Cakupan MS-Keg,
terdiri atas :

- Identitas Kegiatan Statistik
- Blok I. Penyelenggara
- Blok II. Penanggung Jawab
- Blok III. Perencanaan dan Persiapan
- Blok IV. Desain Kegiatan
- Blok V. Desain Sampel
- Blok VI. Pengumpulan Data
- Blok VII. Pengolahan dan Analisis
- Blok VIII. Diseminasi Hasil

Judul Kegiatan


Judul kegiatan minimal memuat cara pengumpulan data, komponen utama kegiatan, cakupan wilayah, dan periode pelaksanaan.

Contoh:

Judul : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) KOR

Tahun: 2020

Apabila kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan lanjutan yang mengalami perubahan judul, maka tuliskan pula judul kegiatan periode sebelumnya.


Badan Pusat Statistik

MS-Keg

METADATA STATISTIK
KEGIATAN

Judul Kegiatan:
Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret Kor

Tahun: 2020

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):
dikosongkan

Judul Kegiatan [Penegasan]

- Penulisan judul kegiatan tidak mencakup tahun kegiatan. Tahun kegiatan ditulis pada kotak terpisah. Kecuali untuk nama kegiatan lanjutan atau kegiatan persiapan (pilot), maka penulisan tahun kegiatan di lekatkan pada nama kegiatan.*
- Apabila kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan Lanjutan yg mengalami perubahan judul maka tuliskan pula judul kegiatan periode sebelumnya.*
- Menghindari penulisan judul berupa: Penghitungan, Analisis, Agregasi.*
- Format penulisan judul:*
[Cara pengumpulan data] + [komponen utama kegiatan] + [cakupan wilayah] + [komponen tambahan]
(cth: Sensus Pertanian 2023 - Pilot

No.	Judul Kegiatan	Tahun
1	Sensus Pertanian	2023
2	Sensus Pertanian 2023 Pilot	2022
3	Sensus Penduduk 2020 Gladi bersih	2019
4	Sensus Penduduk	2020
5	Sensus penduduk 2020 lanjutan	2021
6	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)	2019
7	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)	2020
8	Survei Perilaku Anti Korupsi (SPAK)	2020
9	Kompilasi Data Transportasi	2018
10	Pendataan Keluarga	2021
11	Survei Pengalaman Hidup Perempuan Nasional	2021
12	Survei Budidaya ikan di Kabupaten Banyuasin	2019
13	Survei Kontruksi 2020	2021

Kode Kegiatan (*diisi oleh petugas*)

Kode kegiatan merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS.

Cara pengumpulan data

1. Pencacahan Lengkap: Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh unit populasi pada pengambilan sampel tahap terakhir untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu..
2. Survei: Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu..
3. Kompilasi produk administrasi: Cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat.
4. Cara lain sesuai dengan perkembangan TI

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):

(Kosongkan)

Cara Pengumpulan Data:

Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4

Cara pengumpulan Data [Penegasan]

Yang termasuk dalam cara pengumpulan data dengan “cara lain sesuai dengan perkembangan TI”, yaitu:

- *Pemanfaatan Big data seperti pengumpulan data dari Shopee, Tokopedia, Tagar Instagram, Tagar Twitter, dan lain-lain adalah*
- *Metode crawling*

Penegasan :

Penentuan kegiatan statistik sektoral atau khusus mengacu pada pemanfaatan kegiatan statistik tersebut sesuai yang tercantum pada Kepka 7 Tahun 2000 dan Kepka 8 Tahun 2000.

Kegiatan Statistik sektoral juga mencakup:

- *Kerja sama Kementerian/Lembaga dengan BPS*
- *Kerjasama perguruan tinggi dengan Kementerian/Lembaga*
- *Kegiatan statistik oleh Perguruan tinggi termasuk statistik khusus tapi harus data primer.*
- *Skripsi, tesis, disertasi tidak masuk*

Sektor Kegiatan

Lingkari salah satu kode sesuai dengan sektor kegiatan statistik yang dilakukan. Sektor kegiatan merujuk pada **Organisation for Economic Cooperation And Development (OECD)**

Sektor Kegiatan:				21
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12	
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13	
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14	
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15	
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16	
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17	
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18	
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19	
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20	
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21	
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22	

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

Lingkari kode 1 jika mendapatkan rekomendasi atau kode 2 jika tidak mendapatkan rekomendasi. Jika mendapatkan rekomendasi, tuliskan identitas rekomendasi pada tempat yang disediakan.

Sebagaimana tercantum dalam PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setiap penyelenggara statistik sektoral yang akan melakukan survei, wajib memberitahukan rencana survei kepada BPS, mengikuti rekomendasi survei dari BPS, dan melaporkan hasil survei kepada BPS. Survei statistik sektoral yang telah mendapatkan rekomendasi survei dari BPS akan memiliki identitas rekomendasi.

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		<input type="checkbox"/>
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

Penegasan :

Jika survei masih dalam tahap permintaan rekomendasi (Romantik), sehingga Nomor rekomendasi belum release. Maka Rincian ini diisi (kode 2 - **tidak**) karena nomor rekomendasi belum release. Jika nomor rekomendasi sudah release, maka rincian pada metadata kegiatan tersebut dapat diupdate.

Tuliskan nama **Instansi penyelenggara** kegiatan statistik, yaitu nama kementerian/lembaga/organisasi perangkat daerah.

Tuliskan **alamat lengkap** instansi penyelenggara kegiatan statistik, meliputi **alamat, nomor telepon, nomor faksimile, dan e-mail**.

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Badan Pusat Statistik

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710 Indonesia

Telepon : (62-21) 3841195

Faksimile : (62-21) 3857046

E-mail : bpsHQ@bps.go.id

2.1 Unit Eselon Penanggungjawab

Tuliskan unit kerja penanggung jawab kegiatan statistik setingkat eselon 1 dan eselon 2.

Penanggung jawab adalah pihak yang menjadi koordinator utama penyelenggaraan kegiatan statistik.

2.2 Penanggung jawab teknis kegiatan

Jika penanggung jawab teknis berasal dari instansi penyelenggara, maka tuliskan setingkat eselon 3.

Penanggung jawab teknis adalah pihak yang menjadi koordinator teknis penyelenggaraan kegiatan dan memahami penyelenggaraan kegiatan secara keseluruhan. Penanggung jawab teknis dapat berasal dari instansi penyelenggara atau pihak ketiga (konsultan atau instansi lain).

II. PENANGGUNG JAWAB	
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab	
Eselon 1	: Kedeputan Bidang Statistik Sosial
Eselon 2	: Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat
2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)	
Jabatan	: Kepala Subdirektorat Statistik Rumah Tangga
Alamat	: Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710 Indonesia
Telepon	: (62-21) 3841195
Faksimile	: (62-21) 3857046
E-mail	: bpshq@bps.go.id

Penegasan R2.1 :

- Untuk penyelenggaraan statistik sektoral didaerah dapat untuk tidak mengisi Unit eselon 1
- Untuk statistik khusus unit eselon penanggungjawab dapat disetarakan

Penegasan R2.2:

- Untuk kegiatan yang dikerjasamakan dengan pihak lain/pihak ketiga, maka penanggung jawab teknis kegiatan diisikan pihak lain/pihak ketiga tersebut. Pihak lain/pihak ketiga dapat berupa Kementerian/Lembaga/OPD lain, Lembaga Penelitian, maupun Universitas/Lembaga Pendidikan (tidak harus dituliskan setingkat eselon 3)

3.1 Latar Belakang Kegiatan

Latar belakang adalah ide dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman mengenai kegiatan statistik apa yang ingin kita sampaikan. Latar belakang yang baik harus **disusun dengan sejelas mungkin** dan bila perlu **disertai dengan data atau fakta yang mendukung**.

3.2 Tujuan Kegiatan

Tuliskan tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik secara ringkas dan jelas.
Jika kegiatan memiliki banyak tujuan, maka dapat diisikan secara rinci dengan numbering


III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN
<p>3.1. Latar Belakang Kegiatan:</p> <p>Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Salah satu sumber data yang diperlukan khususnya untuk perencanaan di bidang Sosial Ekonomi Penduduk adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS setiap tahun.</p>
<p>3.2. Tujuan Kegiatan:</p> <p>Secara umum tujuan pengumpulan data melalui Susenas Semesteran adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rumah tangga mencakup antara lain pendidikan, kesehatan dan kemampuan daya beli. Sedangkan secara khusus tujuannya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi keberhasilan pembangunan;2. Tersedianya data rinci tentang kesejahteraan anggota rumah tangga seperti pendidikan, kesehatan, fertilitas/KB, dan data kependudukan menurut golongan umur, jenis kelamin, dan status perkawinan.

3.3 Rencana Jadwal kegiatan

Penyelenggaraan kegiatan statistik harus menerapkan proses bisnis yang sesuai dengan kerangka baku dan terminologi proses statistik yang harmonis yaitu *Generic Statistical Bussiness Process Model* (GSBPM) dan tahapan penylelenggaraan SDI

Penegasan :

- *Isian tanggal boleh tidak diisi, namun bulan dan tahun wajib diisi*
- *Informasi lebih lengkap pada Perban BPS No 5 tahun 2020*

3.3.  Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	4	10	2019	s.d.	28	2	2020
2. Desain	4	10	2019	s.d.	28	2	2020
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	3	2020	s.d.	20	3	2020
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	13	3	2020	s.d.	20	5	2020
D. Penyebarluasan							
5. Analisis		7	2020	s.d.		8	2020
6. Diseminasi Hasil		10	2020	s.d.		10	2020
7. Evaluasi		11	2020	s.d.		11	2020

3.4 Variabel (Karakteristik) yang dikumpulkan

Setiap variabel yang dibentuk untuk mendapatkan tujuan dari kegiatan yang diselenggarakan **harus memiliki konsep dan definisi** yang jelas serta dilengkapi dengan **referensi waktu (periode enumerasi)**.

- Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penyelenggara kegiatan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Misal: Jenis Pekerjaan, Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, dll.
- Referensi waktu (periode enumerasi) adalah batasan waktu pada variabel yang ditanyakan dari waktu pelaksanaan survei. Contoh : suatu variabel disurvei untuk kondisi pada setahun yang lalu, maka periode enumerasi adalah setahun yang lalu.

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Akses Rumah Tangga terhadap listrik	1. Perusahaan Listrik Negara (PLN) 2. Perusahaan Listrik non PLN	fasilitas listrik yang digunakan oleh rumah tangga. Listrik disini baik yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) maupun non PLN	Saat Pencacahan
2.	Akses/Penggunaan PC/Laptop/Komputer	1. Komputer PC 2. Komputer desktop 3. Komputer notebook 4. Tablet	akses anak terhadap teknologi dan informasi (penggunaan komputer PC/desktop/laptop/notebook/tablet)	tiga bulan terakhir pada saat survei.
3	Akses internet	Mengkakses internet	Meluangkan waktu untuk memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/ referensi, mencari/mengirim informasi/ berita, komunikasi, e-mail, chatting, sosial media, games online, dan lainnya. Seseorang yang tidak memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup (log in dan log out) internet dan hanya melanjutkan permainan saja termasuk dalam mengakses internet. Contoh: seorang anak yang bermain games online tetapi log in (membuka internet) dibukakan oleh orang tuanya/orang lain.	tiga bulan terakhir pada saat survei.
4				
dst				

4.1 Kegiatan ini dilakukan

- **Lingkari kode 1** jika kegiatan dilakukan hanya sekali atau baru dilakukan, dan tidak ada rencana untuk dilakukan kembali pada periode berikutnya atau kegiatan *ad hoc*.
- **Lingkari kode 2** jika kegiatan direncanakan dilakukan kembali pada periode berikutnya, atau merupakan kegiatan rutin, atau sudah beberapa kali dilakukan.

4.2 Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2),
Frekuensi Penyelenggaraan:

Frekuensi penyelenggaraan merupakan periode waktu penyelenggaraan kegiatan statistik.

IV. DESAIN KEGIATAN				
4.1. Kegiatan ini dilakukan:				2
Hanya sekali	- 1	→ langsung ke R.4.3	Berulang	- 2
4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:				7
Harian	- 1		Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2		Semesteran	- 6
Bulanan	- 3		Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4		> Dua Tahunan	- 8

4.3 Tipe pengumpulan data

Tipe pengumpulan data mencakup cara pengumpulan dan analisis data yang akan dilakukan, apakah dalam satu waktu atau lebih dari satu waktu. Penentuan pilihan dimensi waktu sangat tergantung dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Tipe pengumpulan data terdiri dari:

- 1. **Longitudinal Panel** adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu pada kelompok sampel yang sama untuk mengetahui perubahan kondisi atau hubungan dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda.
- 2. **Longitudinal Cross Sectional** adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain dan perubahan variabel tersebut dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda
- 3. **Cross Sectional** adalah pengumpulan data beberapa variabel pada satu waktu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain pada satu waktu tersebut.

4.3.	Tipe Pengumpulan Data:		3
	<i>Longitudinal Panel</i>	- 1	
	<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 2	
	<i>Cross Sectional</i>	- 3	

Penegasan :
Tipe pengumpulan data 4.3 dapat diisi oleh kegiatan kompromin sesuai jenis data yang diperoleh (longitudinal panel, cross sectional longitudinal, cross sectional) dan analisis yang akan dilakukan.

4.4 Cakupan wilayah kegiatan

Jika terdapat 1 (satu) saja kabupaten/kota di Indonesia yang tidak mendapatkan sampel atau tidak tercakup dalam kegiatan, maka sudah diartikan bahwa cakupan wilayah survei adalah sebagian kabupaten/kota

4.5 Bila di sebagian wilayah Indonesia, wilayah kegiatan:

Jika R4.4 berkode 2 Tuliskan nama provinsi dan nama kabupaten/kota yang dicakup pada survei tersebut. Jika ruang yang tersedia tidak mencukupi, dapat menggunakan kertas tambahan.

1

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia

- 1 → langsung ke R.4.6.

Sebagian Wilayah Indonesia

- 2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota

Penegasan :
Untuk kegiatan yang cakupan wilayahnya kecamatan atau kelurahan, maka R4.5 hanya ditulis nama kabupaten/Kota saja.

4.6 Metode pengumpulan data

Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia

4.7 Sarana Pengumpulan Data

- 1. *Paper-assisted Personal Interviewing* (PAPI) adalah wawancara tatap muka langsung dengan media kertas.
- 2. *Computer-assisted Personal Interviewing* (CAPI) wawancara tatap muka langsung tapi pertanyaan dan daftar jawaban akan ditampilkan pada perangkat multimedia contoh (Aplikasi android)
- 3. *Computer-assisted Telephones Interviewing* (CATI) adalah wawancara langsung tetapi via telepon.
- 4. *Computer Aided Web Interviewing* (CAWI) adalah menggunakan kuesioner online via komputer atau perangkat lain yang terhubung ke internet

4.6. Metode Pengumpulan Data:		1
Wawancara	- 1	
Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)	- 2	
Pengamatan (observasi)	- 4	
Pengumpulan data sekunder	- 8	
Lainnya (sebutkan)	- 16	
4.7. Sarana Pengumpulan Data:		3
<i>Paper-assisted Personal Interviewing</i> (PAPI)	- 1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing</i> (CAPI)	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing</i> (CATI)	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing</i> (CAWI)	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
Lainnya (sebutkan)	- 32	

- 6. *Mail* adalah pengumpulan data melalui surat, baik dalam bentuk hardcopy maupun softcopy
- 7. Lainnya

4.8 Unit Pengumpulan Data

Unit pengumpulan data adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data.

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan)	- 8

2

5.1 Tahapan pengambilan sampel

- 1. Single Stage/Phase adalah pengambilan sampel hanya satu tahap yang dilakukan langsung pada unit populasi.
- 2. Multi Stage/Phase adalah pengambilan sampel melalui dua tahap atau lebih. Metode pemilihan sampel pada masing-masing tahap bisa sama atau berbeda.

5.2 Metode pemilihan sampel stage terakhir

- 1. Sampel probabilitas: metode pemilihan sampel dengan peluang yang sama bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel.
- 2. Sampel nonprobabilitas: teknik yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel

V. DESAIN SAMPEL		
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
5.1. Jenis Rancangan Sampel:		<input type="checkbox"/>
Single Stage/Phase	- 1	
Multi Stage/Phase	- 2	
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		<input type="checkbox"/>
Sampel Probabilitas	- 1	
Sampel Nonprobabilitas	- 2	

Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

Sampel probabilitas terdiri atas:

1. *Simple random sampling* : metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. (Populasi Homogen)
2. *Systematic sampling* : metode pengambilan sampel dengan mengurutkan unit sampel kemudian menentukan k atau interval. Pemilihan sampel dilakukan dengan unit sampel ke-k, 2k, dan seterusnya.
3. Stratified sampling biasa digunakan pada populasi yang mempunyai unit sampel yang bertingkat atau berkelompok. (Populasi tidak homogen)
4. *Cluster Sampling* adalah metode pemilihan sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Metode ini didasarkan pada gugus atau cluster.
5. *Multistage sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan menggunakan kombinasi dari metode pengambilan sampel yang berbeda

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

2

<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2),
Metode yang Digunakan:

Sampel nonprobabilitas terdiri atas:

- 1. *Quota Sampling*: penetapan sampel dengan menentukan kuota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok (besar dan kriteria sampel telah ditentukan lebih dahulu).
- 2. *Accidental Sampling*: penentuan sampel berdasarkan kebetulan ditemui.
- 3. *Purposive Sampling*: pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, disebut juga *judgement sampling*. Reponden dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa responden tersebut mampu memberi informasi yang benar.
- 4. *Snowball sampling*: pengambilan sampel berantai, Informasi mengenai responden berikutnya diperoleh dari responden sebelumnya. Teknik ini diterapkan jika responden sulit untuk diidentifikasi.
- 5. *Saturation sampling*: pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, ini syaratnya populasi tidak banyak, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil.

2

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

List Frame

Area Frame

- 1
- 2



5.4 Kerangka sampel

Kerangka sampel adalah daftar semua unit dalam populasi yang akan dijadikan sampel untuk disurvei. Kerangka sampel ini menjadi dasar penarikan sampel. Kerangka sampel terdiri atas:

1. List Frame: Kerangka sampel yang berisi daftar unit-unit sampel Contoh: Daftar Rumah Tangga, Customer list, dll.
2. Area Frame: Kerangka sampel melalui peta yang mempunyai batas yang jelas, permanen, mudah dikenali, dan tidak terlampaui luas. Elemen yang terdapat dalam area sesuai dengan jenis survei, dapat dijadikan sebagai unit sampel, seperti tempat tinggal dan rumah tangga usaha.

5.5 Fraksi sampel keseluruhan

Fraksi sampling adalah rasio ukuran sampel dengan ukuran populasi. Rumus untuk fraksi pengambilan sampel adalah

$$f = \frac{n}{N} \text{ atau } f = f_1 \times f_2 \times f_3 = \frac{n_1}{N_1} \times \frac{n_i}{N_i}$$

dengan n adalah ukuran sampel dan N adalah ukuran populasi. Keseluruhan fraksi sampel untuk pengambilan sampel dalam beberapa tahap dapat diperoleh dengan mengalikan fraksi sampel setiap tahap pengambilan sampel. Fraksi sampel ini sangat berhubungan erat dengan weighting.

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

Fraksi sampel pada pemilihan sampel wilayah cacah: $n_h \frac{M_{hi}}{M_{ho}}$

dengan n_h : Jumlah sampel wilayah cacah dalam strata h

M_{hi} : Jumlah rumah tangga dalam strata h

Fraksi sampel pada pengalokasian sampel wilayah cacah secara acak dan berukuran sama ke setiap triwulan dalam tahun survei ($t: 1,2,3,4$):

$\frac{n_h^t}{n_h}$ dengan n_h : Jumlah sampel wilayah cacah dalam strata h

n_h^t : Jumlah sampel wilayah cacah dalam strata h triwulan t

Fraksi sampel pada pemilihan Blok Sensus: $2 \frac{M_{hij}}{M_{hi}}$

dengan: M_{hij} : Jumlah sampel wilayah cacah dalam strata h blok sensus i kegiatan survei j (j : SBH, Susenas)

M_{hi} : Jumlah sampel wilayah cacah dalam strata h blok sensus i

Fraksi sampel pada pengalokasian sampel Blok Sensus secara acak dan berukuran sama untuk Susenas dan Sakernas ($s:1,2$): $\frac{1}{2}$

Fraksi sampel pemilihan rumahtangga: $\frac{\bar{m}}{M_{hi}^t}$

dengan : \bar{m} : Jumlah kecukupan sampel rumah tangga (10 rumah tangga)

M_{hi}^t : Jumlah sampel wilayah cacah dalam strata h blok sensus i kegiatan survei j (j : SBH, Susenas) triwulan t

5.6 Perkiraan sampling error Variabel Utama

Sampling error adalah penyimpangan yang terjadi karena adanya kesalahan dalam pemakaian sampel. Semakin besar sampel yang diambil maka semakin kecil terjadinya sampling error. Jika tingkat kepercayaan yang ditentukan adalah 95%, maka perkiraan sampling error adalah 5%.

5.7 Unit Sampel dan 5.8 Unit Observasi

Unit sampel adalah unit terkecil dari populasi yang akan diambil sebagai sampel.

Unit observasi adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data.

5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama: 5%
5.7. Unit Sampel: Tahap 1 : Wilayah Cacah Tahap 2 : Blok Sensus Tahap 3 : Rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus
5.8. Unit Observasi: Anggota Rumah Tangga

Survei	Unit Sampel	Unit Observasi	Tingkat penyajian	Unit Analisis
Reformasi Birokrasi	Pengguna layanan	Pengguna layanan	Unit pelayanan, Instansi	Unit pelayanan, Instansi
komoditas bahan pokok	Pedagang Besar	Pedagang Besar	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota

6.1 Apakah melakukan uji coba (pilot study)

Penjelasan pelaksanaan uji coba mencakup lokasi pelaksanaan uji coba, jumlah unit observasi, waktu pelaksanaan uji coba, berapa kali uji coba dilakukan.

6.2 Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data

Metode pemeriksaan terdiri atas:

- 1. Kunjungan kembali (revisit): Pengunjungan ulang guna melengkapi isian instrumen maupun jika terdapat isian yang dinilai kurang sesuai.
- 2. Supervisi: Pengawasan terhadap pelaksana lapangan dilakukan untuk perbaikan kualitas pada saat kegiatan berlangsung.
- 3. Task force: Seseorang atau satuan tim khusus yang dibentuk untuk melakukan pencacahan atau pengumpulan data lapangan, umumnya bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan

VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1.	Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?		2
	Ya	- 1	
	Tidak	- 2	
6.2.	Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:		2
	Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	Task Force - 4
	Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) - 8

Uji Coba/Pilot [Penegasan]

Kegiatan Kompilasi tetap mengisi Rincian 6.1 sesuai ada/tidaknya uji coba dilakukan

6.3 Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Nonrespon merupakan kondisi instrumen atau dokumen pengumpulan data tidak dapat terisi yang umumnya terkait dengan responden.

6.4 Petugas pengumpulan data

Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

6.5 Persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpulan data

Pendidikan terendah dari petugas: pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh petugas.

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		1
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)		
6.4. Petugas Pengumpulan Data:		3
Staf instansi penyelenggara	- 1	
Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:		2
≤ SMP	- 1	
SMA/SMK	- 2	
Diploma I/II/III	- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4	

6.6 Jumlah petugas

- Supervisor atau pengawas dalam kegiatan statistik dapat memberikan pengawasan pada enumerator berupa petugas pengumpul data serta program atau teknologi informasi yang digunakan dalam proses pengumpulan data.
- Seseorang yang bertugas untuk melakukan pengumpulan data di lapangan secara langsung

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas	6748 orang
Pengumpul data/enumerator	19316 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya	- 1
Tidak	- 2

1

6.7 Apakah melakukan pelatihan petugas

Pelatihan petugas tidak harus berupa suatu pelatihan formal, namun setiap bentuk transfer pemahaman kepada petugas terkait jenis data yang dikumpulkan, tatacara pengumpulan data, serta bagaimana teknik pengumpulan data dapat disebut sebagai bentuk pelatihan petugas.

7.1 Metode pengolahan

Metode pengolahan data yang dicakup meliputi:

- 1. Penyuntingan (editing), Editing dilakukan pada kesalahan dan ketidakkonsistenan pengisian rincian pertanyaan.
- 2. Penyandian (coding), yaitu kegiatan pemberian kode-kode pada rincian pertanyaan. Coding ini dilakukan untuk memudahkan entry data.
- 3. Input data (Data entry), yaitu kegiatan memasukkan data ke dalam “form data entry”. Data entry bisa dilakukan dengan aplikasi excel atau aplikasi yang dibuat tersendiri.
- 4. Penyahihan (validasi), yaitu kegiatan pemeriksaan dan perbaikan data hasil entri data.

7.2 Metode analisis

Metode analisis terdiri dari:

- 1. Analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana,
- 2. Analisis inferensia adalah analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi. berdasarkan data hasil pengolahan menggunakan metode statistik yang lebih mendalam seperti anova, korelasi, regresi, chi-square, faktor, cluster, dan diskriminan. .

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS				
7.1. Tahapan Pengolahan Data:				
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya	- 1	Tidak	- 2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya	- 1	Tidak	- 2
Data Entry	Ya	- 1	Tidak	- 2
Penyahihan (Validasi)	Ya	- 1	Tidak	- 2
7.2. Metode Analisis:				
Deskriptif		- 1		
Inferensia		- 2		
Deskriptif dan Inferensia		- 3		

7.3 Unit analisis

Unit analisis adalah unit data yang akan dianalisis. Unit analisis bisa sama dan bisa berbeda dengan unit sampel, unit observasi, dan tingkat penyajian.

7.4 Tingkat penyajian yang diharapkan

Tingkat penyajian adalah kemampuan data hasil kegiatan statistik untuk menyajikan data/informasi karakteristik unit sampel/observasi dalam mewakili tingkat daerah tertentu.

Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia

7.3. Unit Analisis:				8
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	Wilayah: Nasional, Provinsi, Kabupaten	- 8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				7
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) Provinsi	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			

8.1 Produk kegiatan yang tersedia untuk umum

Produk data kegiatan statistik yang didiseminasikan/disebarluaskan kepada masyarakat umum.

Data Mikro, yaitu produk data dalam bentuk individual record.

8.2 Rencana penerbitan publikasi untuk umum:

Tuliskan waktu rencana penerbitan publikasi dari hasil kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan kode yang pada Rincian 8.1.

VIII. DISEMINASI HASIL					
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				<div>1</div>	
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya	- 1	Tidak	- 2	<div>1</div>
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya	- 1	Tidak	- 2	<div>1</div>
Data Mikro	Ya	- 1	Tidak	- 2	<div>1</div>
8.2. <input type="checkbox"/> Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:					
	Tanggal	Bulan	Tahun		
Tercetak		10	2020		
Digital		10	2020		
Data Mikro		10	2020		

(MS-Ind)

statistik.

Mengetahui,
Direktur/Kapala Biro ...
(tanda tangan dan nama)
NDP.

Metadata Statistik - Indikator



Cakupan M-Ind,
terdiri atas :

- Identitas Kegiatan Statistik
- Identitas Penyelenggara
- Nama Indikator
- Konsep
- Definisi
- Interpretasi
- Metode/Rumus Penghitungan
- Ukuran
- Satuan
- Klasifikasi
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun
- Nama Indikator Pembangun
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
- Nama Variabel Pembangun
- Level Estimasi
- Aksesibilitas Umum

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind)



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan		Penyelenggara						Instansi :								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)								Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Ya -1 Tidak -2 (10)	Publikasi Ketersediaan (11)	Nama (12)	Kegiatan Penghasil (13)	Kode Keg. (diisi petugas) (14)	Nama (15)	(16)	Ya -1 Tidak -2 (17)

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind)

Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan	Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret Kor	Penyelenggara	Instansi : Badan Pusat Statistik
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I : Kedeputan Bidang Statistik Sosial
			Unit Kerja Eselon II : Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat
			Unit Kerja Eselon III : Subdirektorat Statistik Rumah Tangga

- **Nama Kegiatan:** Tuliskan nama kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan judul kegiatan pada metadata kegiatan atau MS-Keg.
- **Kode Kegiatan :** Tuliskan kode kegiatan statistik yang dilakukan. Kolom ini diisi oleh petugas. Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS.

- **Penyelenggara:** Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik, meliputi nama instansi dan unit kerja penanggung jawab.

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind)

No.	Nama Indikator	Konsep
(1)	(2)	(3)
1	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Internet	Mengakses Internet

- **Kolom (1) Nomor** : Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan mulai dari satu sampai dengan sejumlah n indikator yang dihasilkan pada kegiatan statistik terkait
- **Kolom (2) Nama Indikator** : Tuliskan nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait. Setiap satu indikator diisi pada setiap baris yang disediakan. Indikator selanjutnya dituliskan pada baris berikutnya. Indikator dapat berupa jumlah, rata-rata, persentase, indeks, dan sebagainya.
- **Kolom (3) Konsep** : Tuliskan konsep atau ide dan gagasan pokok dari indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait. Konsep menurut Perpres SDI adalah ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind)

Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran
(4)	(5)	(6)	(7)
Meluangkan waktu untuk memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/ referensi, mencari/mengirim informasi/ berita, komunikasi, e-mail, chatting, sosial media, games online, dan lainnya. Seseorang yang tidak memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup (log in dan log out) internet dan hanya melanjutkan permainan saja termasuk dalam mengakses internet. Contoh: seorang anak yang bermain games online tetapi log in (membuka internet) dibukakan oleh orang tuanya/orang lain.	Semakin tinggi persentase rumah tangga yang memiliki akses internet, maka semakin banyak rumah tangga yang memanfaatkan teknologi informasi dalam hal ini akses internet di kehidupan sehari-hari.	$I = \frac{a}{b} \times 100$ <p>Dimana: I= Persentase Rumah tangga yang memiliki akses internet a= Jumlah rumah tangga dengan akses internet pada periode waktu tertentu b= Jumlah rumah tangga pada periode waktu yang sama</p>	Persentase

- **Kolom (4) Definisi** : Tuliskan definisi indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait dengan jelas dan rinci agar lebih informatif. Definisi menurut Perpres SDI adalah penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.
- **Kolom (5) Interpretasi** : Tuliskan interpretasi atau manfaat indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait dengan jelas dan rinci
- **Kolom (6) Metode/Rumus Penghitungan** : Tuliskan metode/rumus penghitungan indikator dengan jelas
- **Kolom (7) Ukuran** : Tuliskan ukuran yang dipakai dalam penghitungan indikator dengan jelas. Dalam Perpres tentang Satu Data Indonesia ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind)

Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?
		Ya -1 Tidak -2
(8)	(9)	(10)
Persen	Wilayah	2

Kolom (8) Satuan : Tuliskan satuan yang dipakai dalam penghitungan indikator dengan jelas. Dalam Perpres no. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, satuan adalah besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.

Kolom (9) Klasifikasi : Tuliskan klasifikasi yang dipakai dalam penghitungan indikator dengan jelas. **Klasifikasi yang dimaksud pada metadata indikator ini adalah klasifikasi penyajian data.** Contoh dari klasifikasi yang dimaksud seperti: data disajikan berdasarkan klasifikasi wilayah, klasifikasi komoditas, klasifikasi lapangan usaha, atau data dapat dikategorikan menurut jenis kelamin, kelompok umur, dll.

Kolom (10) Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ? : Jika indikator yang ditulis pada kolom (2) adalah indikator komposit, maka tuliskan kode 1. Jika indikator tersebut bukan merupakan indikator komposit, maka tuliskan kode 2.

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind)

Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun	
Publikasi Ketersediaan	Nama
(11)	(12)
-	-
Tidak diisi karena kolom (10) berkode 2	Tidak diisi karena kolom (10) berkode 2

Kolom (11) Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun :

Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.

Kolom (12) Nama Indikator Pembangun : Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan. Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi subkomponen dalam penghitungan indikator komposit

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind)

Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangunan		
Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama
(13)	(14)	(15)
Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret Kor 2020	diisi petugas	PENGGUNAKAN INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, TWITTER, YOUTUBE, INSTAGRAM, WHATSAPP) DALAM 3 BULAN TERAKHIR

Kolom (13) Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan :

Tuliskan nama kegiatan statistik yang menghasilkan variable pembangunan.

Kolom (14) Kode Kegiatan Penghasil Variabel

Pembangunan : Tuliskan kode kegiatan statistik penghasil variabel pembangunan. Kolom ini diisi oleh petugas.

Kolom (15) Nama Variabel Pembangunan : Tuliskan nama variabel pembangunan dari indikator yang dihasilkan

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind)

Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
	Ya	-1
	Tidak	-2
(16)	(17)	
Nasional, Provinsi, Kabupaten	1	

Kolom (16) Level Estimasi:

- ✓ Tuliskan level estimasi atau level terendah dari penyajian indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.
- ✓ Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan

Kolom (17) Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum :

- ✓ Jika indikator yang ditulis pada kolom (2) dapat diakses umum, maka tuliskan kode 1. Jika indikator tersebut tidak dapat diakses umum, maka tuliskan kode 2.
- ✓ Suatu indikator atau kegiatan yang dapat diakses umum berarti datanya dipublikasikan sehingga informasi indikator ini akan ditampilkan pada website Metadata Statistik.

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind)

[Penegasan]

- *Jika kegiatan yg dilakukan hanya penyusunan/penghitungan Indikator dari hasil/output kegiatan statistik yg dilakukan unit kerja/K/L/D/I lain, maka perlu dibuat metadata kegiatan kompromin terlebih dahulu, kemudian mengisi metadata indikatornya.*
- *Jika kegiatan penghitungan indikator bersumber dari 2 atau lebih kegiatan statistik maka perlu dibuat metadata kegiatannya dahulu.*

Metadata Statistik – Variabel

(MS-Var)

Metadata variabel merupakan suatu metadata yang memberikan penjelasan mengenai variabel yang dikumpulkan. Secara sederhana, metadata variabel adalah informasi dari variabel.

[illegible]

Metadata Statistik – Variabel (MS-Var)



Cakupan MS-Var,
terdiri atas :

- Identitas Kegiatan Statistik
- Penyelenggara
- Nama Variabel
- Alias
- Konsep
- Definisi
- Referensi Pemilihan
- Referensi Waktu
- Tipe Data
- Klasifikasi Isian
- Aturan Validasi
- Kalimat Pertanyaan
- Aksesibilitas Publik

Metadata Statistik – Variabel (MS-Var)

METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : _____ Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)

Metadata Statistik – Variabel (MS-Var)

Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan		Penyelenggara	Instansi : _____
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I : _____
			Unit Kerja Eselon II : _____
			Unit Kerja Eselon III : _____

- **Nama Kegiatan:** Tuliskan nama kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan judul kegiatan pada metadata kegiatan atau MS-Keg.
- **Kode Kegiatan :** Tuliskan kode kegiatan statistik yang dilakukan. **Kolom ini diisi oleh petugas.** Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS.

- **Penyelenggara:** Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik, meliputi nama instansi dan unit kerja penanggung jawab.

Metadata Statistik – Variabel (MS-Var)

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Akses Rumah tangga terhadap internet	B8R8	Akses Internet

- **Kolom (1) Nomor** : Tuliskan nomor urut variabel yang dikumpulkan mulai dari satu sampai dengan sejumlah-n variabel yang dihasilkan pada kegiatan statistik terkait
- **Kolom (2) Nama Variabel** : Setiap satu variabel diisi pada setiap baris yang disediakan. Variabel selanjutnya dituliskan pada baris berikutnya. Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.
- **Kolom (3) Alias** : Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait. Alias dapat berupa suatu kode khusus yang diberikan untuk variabel terkait guna mempermudah pengolahan, atau dapat berupa istilah yang lebih singkat dan standar untuk nama variabel yang dinilai terlalu panjang dan sulit dimengerti
- **Kolom (4) Konsep** Konsep menurut Perpres SDI adalah ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.

Metadata Statistik – Variabel (MS-Var)

Alias
(3)
B8R8

[Penegasan]

Alias pada metadata variabel dapat berupa kode Blok dan rincian pertanyaan di kuesioner sehingga memudahkan dalam proses pengolahan. Contoh: B1R12 adalah kode pertanyaan pada Blok 1 rincian 12.

Metadata Statistik – Variabel (MS-Var)

Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu
(5)	(6)	(7)
Menggunakan internet adalah apabila seseorang meluangkan waktu untuk menggunakan internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, e-mail, chatting, media sosial, games online, dll		tiga bulan terakhir pada saat survei.

- **Kolom (5) Definisi** : Definisi menurut Perpres SDI adalah penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.
- **Kolom (6) Referensi Pemilihan** : Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.
- **Kolom (7) Referensi Waktu**: batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Dapat berupa pada saat pencacahan atau pengumpulan data, seminggu terakhir, sebulan terakhir, dalam satu tahun terakhir, dsb.

Metadata Statistik – Variabel (MS-Var)

Tipe Data	Klasifikasi Isian
(8)	(9)
Integer	kode 1 = Ya, kode 5 = Tidak

- **Kolom (8) Tipe Data** : Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan computer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam Bahasa pemrograman. Seperti: Integer, Float, Character, String, dan Array.
- **Kolom (9) Klasifikasi Isian** : Daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori. contoh, jenis kelamin laki-laki diberi kode 1 dan jenis kelamin perempuan diberi kode 2.

Metadata Statistik – Variabel (MS-Var)

Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(10)	(11)	(12)
ditanyakan Untuk ART berumur 5 tahun ke atas	DALAM 3 BULAN TERAKHIR,APAKAH (nama)PERNAH MENGGUNAKAN INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, TWITTER, YOUTUBE, INSTAGRAM, WHATSAPP)?	1

Kolom (10) Aturan Validasi :

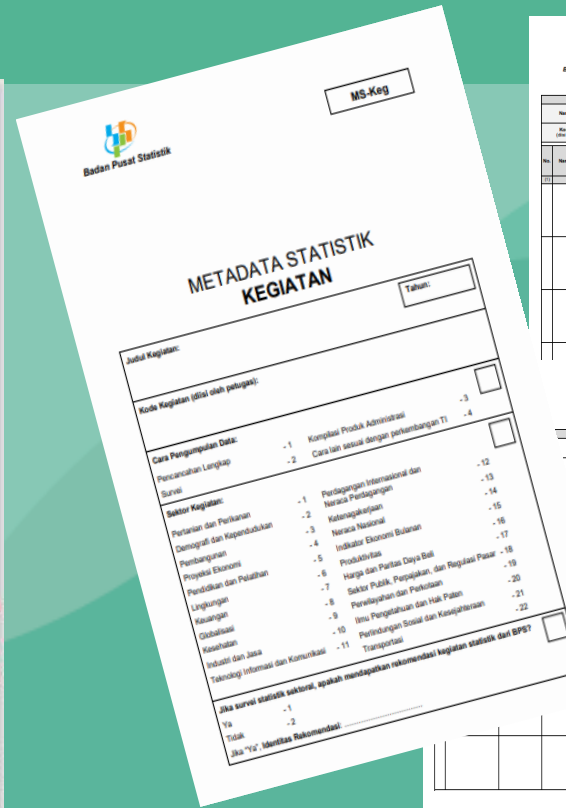
- ✓ Aturan syarat isian variable maupun Batasan besaran nilai isian variable, berupa pengisian variabel hanya jika variabel lain terisi atau suatu nilai minimal atau maksimal dari isian nilai variabel.

Kolom (11) Kalimat Pertanyaan:

- ✓ Tuliskan kalimat pertanyaan atau pernyataan dan isian **yang digunakan dalam instrumen penelitian** untuk mengumpulkan informasi terkait variabel.

Kolom (12) Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum :

- ✓ Confidential status merupakan status akses terhadap variable terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data. Oleh karena itu, jika status masing-masing variabel sudah jelas, maka akan lebih memudahkan interoperabilitas data yang dilakukan.

[illegible]

TERIMA KASIH



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

